

BAB V

PEMBAHASAN

A. Desain pembelajaran PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Desain pembelajaran PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi tahun 2017 merupakan sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Kegiatan pembelajaran PAI dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum yang diterapkan di SDN I Kradinan saat ini, yaitu Kurikulum 2013 Revisi.

Berbicara tentang implementasi Kurikulum 2013 Revisi di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pasti tidak terlepas dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru. Perencanaan tersebut berupa penentuan metode, strategi dan perangkat pembelajaran. Penentuan metode, strategi dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan jalan dibukanya implementasi kurikulum ini. Hal ini sangat penting karena sukses tidaknya suatu pembelajaran serta tingkat pemahaman siswa akan materi yang disampaikan itu tergantung dengan desain pembelajaran yang disusun dan digunakan guru.

Sebagaimana pernyataan Hamzah B. Uno bahwa Desain pembelajaran sebagai suatu perencanaan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, disertai

dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Secara garis besar perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sistematis dan berurutan. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran perlu direncanakan dengan baik. Sebagai pendidik yang baik dapat memilih dan menerapkan metode-metode tersebut dengan mengacu pada rumusan KD, KI, materi dan karakter siswa, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

Dalam konteks pengajaran, desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Desain pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.²

¹ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran (Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 90

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 17

Desian pembelajaran PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi di SDN 1 Kradinan Pagerwojo sebagai berikut :

- a. Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), analisis hari efektif, dan SILABUS yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. RPP dan SILABUS berfungsi sebagai rambu-rambu bagi guru dalam mengajar. Rambu-rambu tersebut berupa tujuan akhir yang akan dicapai setelah pembelajaran, materi ajar apa yang akan disampaikan, metode pembelajaran apa yang akan digunakan oleh guru, langkah-langkah pembelajaran apa yang akan ditempuh, alat atau sumber belajar apa yang akan digunakan, serta terakhir apa bentuk penilaian yang dilaksanakan.³ Maka dengan demikian menyiapkan RPP, PROTA, PRMES dan SILABUS sangatlah penting dalam pembelajaran.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran, Metode/strategi Pembelajaran, sumber belajar, Materi pembelajaran, KD dan KI. Metode berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi, sumber belajar digunakan guru sebagai acuan materi pembelajaran. Kompetensi dasar berfungsi sebagai arah pengembangan potensi peserta didik, indikator hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk keberhasilan pembentukan

³ Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), hal. 205

kompetensi peserta didik, semua hal ini harus disusun dalam perumusan pembelajaran.⁴

- c. Perumusan media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta menunumbuhkan motivasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menerangkan bahwa “penggunaan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi dan bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami”.⁵ Jadi perumusan media pembelajaran perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada lingkup semester maupun tahunan menunjukkan bahwa guru PAI SDN 1 Kradinan telah melaksanakan perencanaan pengajaran. Dalam membuat perencanaan pembelajaran diperlukan pedoman pembuatan rencana pengajaran yang berupa referensi-referensi penunjang terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Dalam membuat perencanaan pengajaran mengacu pada kurikulum.⁶

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik dikelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁴ *Ibid*, hal. 157

⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar, 1991).

⁶ *Ibid*

Sumber belajar atau bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁷

Desian pembelajaran PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan guru yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.

B. Langkah-langkah pembelajaran PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Langkah pembelajaran merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Dalam kurikulum 2013 Revisi harus ditekankan pada keterkaitan, keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran harus memuat unsur kurikulum yang berlaku.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN I Kradinan, peneliti mengamati bahwa metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan guru

⁷ Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran*, hal. 207

⁸ Pedoman Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Revisi PDF, hal 21

dalam pembelajaran PAI sangat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Langkah-langkah pembelajaran PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi di SDN 1 Kradinan Pagerwojo diantaranya adalah Strategi sekolah dalam pelaksanaan kurikulum dan Langkah-langkah guru dalam Pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi :

a. Strategi sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 Revisi :

- 1) Kegiatan monitoring pembelajaran kepada guru yang dilakukan kepala sekolah dan WAKA Kurikulum. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengawal keterlaksanaan penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran. Hasil monitoring dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan mutu pendidikan, sebagai bahan untuk penyusunan program, penyempurnaan strategi pelaksanaan program dan memformulasikan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.⁹
- 2) Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran. Fungsi sarana prasarana pendidikan adalah sebagai penunjang proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁰

b. Langkah-langkah Pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi :

- 1) Guru menggunakan Teknik dalam Metode Kooperatif, Teknik *Numbered Heads Together* (NHT) penerapannya yaitu siswa

⁹ Smith David J..*Konsep dan Penerapan Pembelajaran Sekolah Inklusif*. (Nuansa: Bandung, 2012),

¹⁰ Mulyasa, *Kurikulum yang di Sempurnakan pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung;2006). hal. 43

dibuat suatu kelompok secara acak. Menurut Muhibbin Syah mengenai penyelenggaraan pendidikan bahwa pembelajaran harus bersifat PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).¹¹ Untuk dapat melaksanakan hal tersebut, guru harus dapat mengaplikasikan hakikat PAKEM, yang mana salah satunya adalah dengan penerapan Metode Kooperatif, Teknik *Numbered Heads Together* (NHT). Selain itu metode dan teknik pembelajaran ini sesuai dengan pendekatan *Scientific* yang berbasis pada *Student centered* (Berpusat pada siswa aktif), *Discovery Learning* (pembelajaran berbasis penelitian), *Project Basic Learning* (pemecahan masalah secara individu maupun kelompok).¹²

- 2) Media yang digunakan dalam pelaksanaan Pembelajaran PAI kurikulum 2013 Revisi yaitu lembar kertas, laptop, LCD Proyektor, dan gambar. Sebagaimana menurut Hamzah dan Masri bahwa siswa biasanya lebih peka dan sensitif terhadap media yang bersifat audio dan visual, selama proses belajar mengajar akan membuat siswa lebih tertarik sehingga akan membuat siswa lebih paham tentang materi yang diajarkan.¹³

¹¹ Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, "*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)*", (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2009), hal. 32.

¹² Dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang Standart dan Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹³ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran (Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 138.

3) Tahapan pembelajaran dengan menciptakan lingkungan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), gerakan Literasi, HOTS dan 4C

:

- Pada konsep PPK, Memberi motivasi kepada anak agar membiasakan diri membaca doa ketika melakukan semua aktivitas. Pada saat istirahat, anak dilarang makan dan minum sambil berdiri. Pada konsep PPK ini sangat berhubungan erat dengan penguatan karakter dan perilaku siswa. Karakter yang diperkuat terutama 5 karakter, yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.¹⁴ Jadi siswa dibiasakan untuk membaca doa disetiap aktifitas dan berperilaku yang sopan dan santun.
- Dalam gerakan literasi ini pembelajaran dimulai dengan kegiatan membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang siswanya sadar akan pentingnya kegiatan membaca. Sebagaimana menurut Direktur Pembinaan SD Kemendikbud bahwa “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan

¹⁴ Direktur Pembinaan Sekolah Dasar-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan *Pedoman Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017*, (Jakarta).

sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat.”¹⁵

- Penerapan HOTS; setiap kelompok memperhatikan sajian atau paparan materi dari kelompok lain serta menilai hasil karya kelompok lain, mencermati kemudian membandingkan dengan karya kelompoknya dan mendiskusikannya. Kemampuan memperhatikan merupakan komponen *Analisis*, membandingkan dan menilai merupakan komponen *Evaluasi*, berdiskusi dengan kelompok merupakan komponen *Mengkreasi*. Hal ini sesuai dengan yang tercantum pada Pedoman Penyelenggaraan Kurikulum 2013 Revisi bahwa “Ranah dari HOTS yaitu analisis yang merupakan kemampuan berpikir dalam menspesifikasi aspek-aspek dari sebuah konteks tertentu; evaluasi merupakan kemampuan berpikir dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta/informasi; dan mengkreasi merupakan kemampuan berpikir dalam membangun gagasan atau ide-ide.”¹⁶

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, terlihat bahwa Guru PAI SDN 1 Kradinan sepenuhnya melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi. Metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran PAI sangat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Begitupun dengan kebijakan sekolah dalam

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ *Ibid*,

megawasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Langkah yang diambil Kepala sekolah dan Waka Kurikulum dalam rangka stabilitasi dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

C. Evaluasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Kradinan Pagerwojo Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Penilaian otentik yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 Revisi menuntut guru melakukan penilaian mulai dari proses pengajaran sampai hasil yang dicapai oleh peserta didik. Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, sedangkan lingkup penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Dalam teknik penilaiannya, kurikulum 2013 revisi lebih menunjukkan pada penilaian pembinaan sikap dengan tujuan untuk: a) Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi; b) Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi; c) Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi. d) Memperbaiki proses pembelajaran. Sejalan dengan hal itu, dalam kurikulum 2013 ini harus ditekankan pada keterkaitan, keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.¹⁷

SDN I Kradinan dalam penerapan evaluasi Kurikulum 2013 revisi berusaha melaksanakan sesuai teknis dan aturan dari pusat. Evaluasi Kurikulum 2013 adalah dengan cara melalui kegiatan penilaian atau

¹⁷ Anin Nurhayati, *Inovasi Kurikulum, Telaah Terhadap Perkembangan Kurikulum Pesantren*. (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 133

pengukuran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dengan kreatifitasnya guna mengetahui sejauh mana anak menguasai materi yang telah diberikan dan untuk mengembangkan mutunya.¹⁸ Pelaksanaan penilaian PAI dengan Teknik yang disesuaikan kompetensi siswa yang dinilai. Teknik penilaian sikap dengan menggunakan intrumen observasi, penilaian pengetahuan dengan instrumen tes lisan, tulis tulis dan penugasan, sedangkan penilaian ketrampilan berupa praktek di kelas.¹⁹

Adapun tujuan evaluasi di SDN 1 Kradinan adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa khususnya dalam pemahaman agama islam, Menentukan tindak lanjut pembelajaran, Sebagai perbaikan pembelajaran dan Membantu siswa mentukan bakat dan memilih sekolah pada jenjang berikutnya. Menurut Abdul Majid tujuan evaluasi pembelajaran adalah Mengumpulkan informasi yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengadakan pengecekan dan perbaikan yang sistematis terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai untuk kemudian dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁰ Evaluasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 Kradinan sebagai berikut:

a. Evaluasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1

Kradinan yang dilaksanakan guru adalah :

1) Guru merencanakan penilaian dengan baik dan tersistem.

Langkah yang diambil guru PAI di sekolah ini yaitu dengan

¹⁸ Amirono & Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Gava Media), hal 45.

¹⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 168-169

²⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. II., Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hal. 211.

menentukan instrumen penilaian berdasarkan panduan penyusunan RPP Kurikulum 2013 revisi, menentukan bentuk instrumen penilaian dan teknik penilaian pembelajaran PAI. Guru menyusun indikator penilaian, kisi-kisi, instrumen penilaian untuk berbagai teknik penilaian. Sebagaimana pernyataan Zainal Arifin bahwa “Dalam perencanaan evaluasi, guru harus menentukan teknik penilaian dan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku”.²¹ Hal ini juga sesuai dalam bukunya Ridwan Abdullah Sani bahwa perencanaan penilaian oleh pendidik pada umumnya mengikuti prosedur sebagai berikut: (a) Pada awal pembelajaran, guru menginformasikan ulangan harian dan silabus mata pelajaran yang memuat rancangan dan kriteria penilaian kepada peserta didik. (b) Guru mengembangkan indikator penilaian, kisi-kisi, instrumen penilaian untuk berbagai teknik penilaian baik tes, pengamatan, maupun penugasan, dan pedoman penskoran.²²

- 2) Teknik evaluasi pembelajaran Pai menggunakan penilaian tes dan non tes. Tes digunakan waktu sebelum, ditengah dan sedang pembelajaran berlangsung, setelah itu digunakan tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran. Penilaian formatif yang berfungsi untuk memantau

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal. 33

²² Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 61

dan penilaian sumatif yang bertujuan mengetahui sudah sejauh mana pemahaman peserta didik mengikuti suatu proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Pelaksanaan kegiatan penilaian pembelajaran ditunjukkan pada karakteristik siswa dengan menggunakan tolak ukur tertentu.²³

- 3) Dalam penerapannya, guru PAI SDN 1 Kradinan melakukan penilaian sikap religius melalui observasi ketika siswa berdoa awal pembelajaran, sholat duhur berjamaah. Sikap sosial siswa saat berdiskusi ketika pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, terlihat bahwa guru telah melaksanakan penilaian sesuai dengan Standart penilaian pendidikan Permendikbud No 66 Tahun 2013, dijelaskan ada banyak sekali teknik yang ditawarkan untuk menilai sikap religius siswa, diantaranya observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal yang dibuat guru.²⁴
- 4) Penilaian pengetahuan berdasarkan tugas yang diberikan, UH, UTS, dan UAS. Penilaian Keterampilan berdasarkan penampilan siswa ketika mempresentasikan materi di kelas. Penilaian yang dilakukan guru PAI SDN 1 Kradinan ini sesuai dengan pendapat Abidin bahwa, penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa. dalam konteks ini, pengetahuan biasanya diukur melalui jenjang kognitif. Instrumen utamanya adalah tes tertulis seperti UH, UTS, dan UAS. Dalam

²³ *Ibid*, hal. 39

²⁴ Permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang Standart dan Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

konteks kurikulum 2013,²⁵ guru bisa menggunakan tes tulis, tes lisan dan unjuk diri di dalam kegiatan pembelajaran.

Didalam pelaksanaan penilaian, guru PAI SDN 1 Kradinan telah melaksanakan penilaian sesuai dengan prosedur. Pelaksanaan ini meliputi penilaian kompetensi pengetahuan, penilaian kompetensi sikap, dan penilaian kompetensi keterampilan. Dalam domain kompetensi pengetahuan, penilaian dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar dan setelah selesai proses belajar. pada saat proses belajar, penilaian dilakukan dengan melalui tanya jawab berupa pertanyaan yang diajukan guru terkait materi pelajaran yang dibahas di ruang belajar sedangkan penilaian yang dilakukan diluar proses belajar yaitu dengan memberikan soal secara tertulis kepada siswa yaitu tes tertulis berupa soal-soal yang ada di LKS dan ulangan harian, serta guru juga melaksanakan ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh lembaga sekolah.

Penilaian kompetensi sikap atau afektif, dilaksanakan pada saat ulangan harian. Pada saat ulangan harian guru PAI melakukan observasi terkait kejujuran siswa, apakah siswa tersebut melakukan tindak kecurangan atau tidak. Selain itu guru PAI juga melaksanakan observasi pada saat kegiatan pembelajaran misalkan berdoa dan sholat duhur berjamaah. Sikap sosial siswa saat berdiskusi ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dilakukan penilaian melalui tugas kelompok presentasi oleh siswa sebagai salah satu

²⁵ Abidin, Desain dan sistem penilaian K13, hal. 96

tugas untuk mengukur kompetensi keterampilan siswa setelah mengikuti proses belajar di kelas.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013, dalam bukunya Kunandar menyebutkan tentang standar pelaksanaan penilaian hasil belajar, yaitu: (1) Guru melakukan kegiatan penilaian menggunakan prosedur sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun pada awal kegiatan pembelajaran. (2) Melaksanakan penilaian dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan. (3) Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.²⁶

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi Kurikulum 2013 dalam pelajaran PAI SDN 1 Kradinan adalah dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan evaluasi Kurikulum 2013. Guru PAI SDN 1 Kradinan merencanakan penilaian dengan baik dan tersistem. Langkah yang diambil guru PAI di sekolah ini yaitu dengan menentukan instrumen penilaian berdasarkan panduan penyusunan RPP Kurikulum 2013 revisi, menentukan bentuk instrumen penilaian dan teknik penilaian pembelajaran PAI.

²⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 73